

BAB 6

PENUTUP

6.1 Simpulan

Asuhan kebidanan kehamilan, persalinan, nifas pada Ny “Y” Dari pembahasan antara tinjauan pustaka dan tinjauan kasus penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pada pengkajian, diperoleh data subyektif pada masa kehamilan ditemukan keluhan yang sesuai dengan keadaan Preeklamsi ringan. Data obyektif pada masa kehamilan ditemukan tanda-tanda penyerta pasien dalam keadaan Preeklamsi ringan dengan adanya hal tersebut dapat disimpulkan bahwa Pasien dengan preeklamsi ringan mengalami keluhan sesuai dengan teori Preeklamsi ringan pada umumnya. Pada saat persalinan pasien mendapatkan tindakan dan perawatan di BPS ditangani bidan yang berkolaborasi dengan dr.Sp.OG hal ini sudah tepat karena pasien dengan keadaan preeklamsi ringan harus mendapat penanganan dr.Sp.OG meskipun hanya lewat kolaborasi dengan bidan. Pada masa nifas tidak ditemukan adanya Preeklamsi ringan, pasien dalam keadaan fisiologis hal tersebut menunjukkan bahwa preeklamsi akan membaik setelah persalinan.
2. Identifikasi diagnosa atau masalah potensial pada masa kehamilan dan persalinan adalah potensial pada ibu terjadi preeklamsi berat. Sedangkan pada masa nifas pasien dalam keadaan fisiologis sehingga tidak ditemukan adanya masalah potensial.

3. Terdapat kebutuhan segera yang harus dipenuhi oleh pasien pada masa kehamilan dan persalinan yakni membutuhkan tindakan kolaborasi dengan dr.Sp.OG dalam hal ini bidan telah melakukan sesuai dengan tugasnya dikarenakan ditemukan keadaan yang dapat mengancam kesehatan ibu , sedangkan pada masa nifas tidak diperlukan adanya tindakan segera.
4. Perencanaan asuhan kehamilan dan persalinan dalam batas patologis sesuai penatalaksanaan pasien dengan preeklamsi ringan, sedangkan pada masa nifas dalam batas fisiologis. Pelaksanaan kegiatan asuhan kebidanan tidak seluruhnya dilakukan oleh bidan namun berkolaborasi dengan dokter kandungan sebagai mitra kerja.
5. Hasil evaluasi setelah intervensi dilakukan mulai dari kehamilan hingga persalian pasien dalam kondisi Preeklamsi ringan sehingga diperlukan adanya perawatan khusus sesuai asuhan kebidanan pasien dengan Preeklamsi ringan, tetapi pada masa nifas pasien dalam kesadaan yang fisiologis sehingga dapat diberikan asuhan kebidanan masa nifas fisiologis.

6.2 Saran

Setelah penulis menyelesaikan karya tulis ilmiah yang berjudul Asuhan Kebidanan kehamilan, persalinan, nifas dengan preeklamsi ringan penulis memberikan saran :

6.2.1 Bagi Tenaga Medis

Kemampuan petugas kesehatan atau bidan dalam melakukan pengkajian sehingga tepat dalam penegakan diagnosa melalui pengumpulan data dasar,

pemeriksaan secara tepat sudah dilaksanakan dengan baik dan telah disesuaikan berdasarkan kebutuhan ibu. Hal tersebut agar tetap dipertahankan sehingga dapat mencegah terjadinya komplikasi baik pada ibu maupun janin.

6.2.2 Bagi Institusi

Ketersediaan literatur yang terdapat dalam perpustakaan menunjang proses pembelajaran. Diharapkan kedepannya perlu peningkatan sumber baca mengingat jumlah buku yang tersedia di perpustakaan dirasa kurang sehingga perlu adanya penambahan buku atau literatur sebagai sumber wacana dan pedoman dalam melakukan penelitian dengan edisi terbaru, serta jurnal / artikel kesehatan baik nasional maupun internasional sebagai penambah wawasan.

6.2.3 Bagi Penulis

Diharapkan dengan adanya penelitian ini kedepannya dapat meningkatkan kemampuan dalam komunikasi dan pendekatan terapeutik yang baik serta asuhan kebidanan secara menyeluruh pada pasien dengan Preeklamsi ringan.

6.2.4 Bagi Masyarakat

Masyarakat dapat berperan aktif serta peka terhadap lingkungan untuk melakukan pemeriksaan kehamilan, persalinan, nifas yang dilakukan secara rutin dan sebagai pendeteksi dini jika terdapat ibu hamil, bersalin dan nifas yang mengalami gangguan di sekitar lingkungannya.

6.2.5 Bagi Responden

Penulis sangat berharap pada ibu dan keluarga agar intervensi dapat diterapkan dengan baik sehingga dapat memperbaiki kondisi yang ada serta meminimalkan komplikasi.